

DAFTAR PUSTAKA

- [KNLH] Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut. Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup.
- Azkab, M. H. 2006. Ada apa dengan lamun. *Oseana*, 31(3): 45-55.
- Bos, M. M., Veddeler, D., Bogdanski, A. K., Klein, A. M., Tscharntke, T., Steffan-Dewenter, I., & Tylianakis, J. M. 2007. Caveats to quantifying ecosystem services: fruit abortion blurs benefits from crop pollination. *Ecological Applications*, 17(6): 1841-1849.
- Braun-Blanquet, J. 1965., Plant Sociology: the study of plant communities, (Trans. rev. and ed. by C.D. Fuller and H.S. Conard), Hafner, London.
- Gemilang, W.A., dan Kusumah, G. 2017. Status indeks pencemaran perairan kawasan mangrove berdasarkan penilaian fisika-kimia di pesisir Kecamatan Brebes Jawa Tengah. *EnviroScientiae*, 13(2): 171-180.
- Gosary, B. A. J., & Haris, A. 2013. Studi kerapatan dan penutupan jenis lamun di Kepulauan Spermonde. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 22 (3): 156 – 162.
- Graha, Y. I., Arthana, I. W., & Karang, I. W. G. A. 2016. Simpanan karbon padang lamun di kawasan pantai sanur, kota denpasar. *Ecotrophic*, 10(1): 46-53.
- Harjuna, R. A., Riniatsih, I., & Suryono, C. A. 2020. Kondisi padang lamun di Pulau Panjang dan Pulau Lima, Banten. *Journal of Tropical Marine Science*, 3(2): 89-93.
- Hartati, R., Junaedi, A., Hariyadi, H., & Mujiyanto, M. 2012. Struktur komunitas padang lamun di Perairan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa (Seagrass community structure of Kumbang Waters-Karimunjawa Islands). *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 17(4): 217-225.
- Hasanuddin, R. 2013. Hubungan antara kerapatan dan morfometrik lamun enhalus acoroides dengan substrat dan nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kab. Pangkep. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Hemming, M.A. and C.M. Duarte. 2000. Seagrass ecology. Cambridge University Press. United Kingdom. 298 p.
- Hidayat, W., Warpala, I. S., & Dewi, N. S. R. 2018. Komposisi jenis lamun (seagrass) dan karakteristik biofisik perairan di kawasan Pelabuhan Desa

Celukanbawang Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali. Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha, 5(3): 133-145.

- Husamah, H., Rohman, F., & Sutomo, H. 2016. Struktur komunitas Collembola pada tiga tipe habitat sepanjangan daerah aliran sungai Brantas Hulu Kota Batu. Jurnal Pendidikan Biologi, 9(1): 45-50.
- Ibrahim, I., Devira, C. N., & Purnawan, S. 2018. Struktur komunitas Echinoidea (bulu babi) di perairan pesisir pantai teluk Nibung kecamatan pulau Banyak kabupaten Aceh Singkil. In Prosiding Seminar Nasional Biotik, 5(1): 193-198
- Insafitri, I. 2010. Keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi bivalvia di area buangan lumpur lapindo suara Sungai porong. Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology, 3(1): 54-59.
- Kawaroe, M., Nugraha, A.H., & Juraij. 2016. Ekosistem padang lamun. IPB Press. Bogor
- Kordi K. M. G. H. 2011. Ekosistem lamun (*Seagrass*). Penerbit Rineka Cipta: Jakarta. 191 hal.
- Kuriandewa, T. E. 2009. Tinjauan tentang lamun di Indonesia. lokakarya nasional pengelolaan ekosistem lamun: peran ekosiste lamun dalam produktivitas hayati dan meregulasi perubahan iklim. Jakarta, 18.
- Latuconsina, H. 2016. Sebaran spasial vegetasi lamun (*Seagrass*) berdasarkan perbedaan karakteristik fisik sedimen di perairan Teluk Ambon dalam. BIMAFIKA: Jurnal MIPA, kependidikan dan terapan, 4(1), 153-165.
- Lestari, A., Sulardiono, B., & Rahman, A. 2021. Struktur komunitas perifiton, nitrat, dan fosfat di Sungai Kaligarang, Semarang. Jurnal Pasir Laut, 5(1), 48-56.
- Madduppa, H. 2013. Bioekologi dan biosistematika ikan terumbu teknik sampling genetika dan monitoring ikan studi status Kepulauan Seribu petunjuk identifikasi ikan di Indonesia. IPB Press. Bogor.
- Madduppa, H. H. 2016. Modul Pelatihan: teknik analisis kuantitatif data biologi laut. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Maulidah, S. 2018. Kelompok masyarakat pengawas (pokmaswas): kesadaran ekologi masyarakat desa labuhan kecamatan brondong kabupaten lamongan dalam menjaga ekosistem pantai kutang. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 6(3): 1106-1120.

- Minerva, A., Purwanti, F., & Suryanto, A. 2014. Analisis hubungan keberadaan dan kelimpahan lamun dengan kualitas air di Pulau Karimunjawa, Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal*, 3(3): 88-94.
- Mursalin, E. 2015. Pengembangan bahan ajar bervisi SETS (Science, Environment, Technology and Society) dan Berbasis Kewirausahaan Kimia (Chemoentrepreneurship) kompetensi terkait hidrokarbon dan minyak bumi. *Majalah Imiah Pawiyatan*, 22(2): 113-127.
- Newmaster, A.F., K.J. Berg, S. Ragupathy, M. Palanisamy, K. Sambandan, and S.G. Newmaster. 2011. Local knowladge and conservation of seagrass in the Tamil Nadu State of India. *J. of Ethnobiology and Ethnomedicine*. 37p.
- Octavina, C., Fazillah, M. R., Ulfah, M., Purnawan, S., & Perdana, A. W. (2020). Seagrass diversity as the feed potential of Dugong dugon in Lamteng Bay, Aceh Besar Regency. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(1): 69-79.
- Pratiwi, M. A., & Ernawati, N. M. 2018. Struktur komunitas ekosistem padang lamun pada Daerah Intertidal di Pantai Sanur, Bali. *Ecotrophic*, 12(1): 50-56.
- Rahman, S. 2017. Analisis laju sedimentasi di perairan pesisir juata permal Kota Tarakan. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang, Indonesia.
- Rahmawati, S., Fahmi, F., & Yusup, D. S. 2012. *F. Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 17(4): 190-198.
- Rawung, S., Tilaar, F. F., & Rondonuwu, A. B. 2018. Inventarisasi lamun di perairan marine field station Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 6(2): 38-45
- Riniatsih, I., & Endrawati, H. 2013. Pertumbuhan lamun hasil transplantasi jenis *Cymodocea rotundata* di padang lamun teluk awur jepara. *Buletin Oseanografi Marina*, 2(1): 34-40.
- Saswito, H. 2015. Kajian struktur komunitas lamun di Pulau Matahari Aceh Singkil. Fakultas Kelautan dan Perikanan UNSYIAH, Banda Aceh Indonesia.
- Sjafrie, N.D.M., Hernawan, U.E, Prayudha, B, Supriyadi, I.H, M.Y. Iswari, M.Y. Rahmat, K. Anggraini, Rahmawati, S, dan Suyarso. 2018. Status padang lamun Indonesia 2018. *Puslit Oseanografi – LIPI*.
- Suherlan, S., Oetama, D., Arami, H. 2016. Keragaman jenis lamun di Perairan Pantai Waha Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 1(3): 311 – 321.

- Supriadi, S., Kaswadji, R. F., Bengen, D. G., & Hutomo, M. 2012. Komunitas lamun di Pulau Barranglombo Makassar: Kondisi dan Karakteristik Habitat. *Maspuri Journal*, 4(2): 148-158.
- Tangke, U. 2010. Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate)*, 3(1): 9-29.
- Tomascick, T, A.J. Mah, A.J, Nontji A. & Kasim Moosa, M.K. 1997. *The Ecology of the Indonesia Seas. Part One*. Periplus Edition (HK) Ltd., Singapore.
- Zurba, N. 2018. Pengenalan padang lamun: Suatu Ekosistem yang Terlupakan. UNIMAL Press. Lhokseumawe. 114 hal.